

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Dengan semakin banyaknya kebutuhan-kebutuhan akan proyek-proyek konstruksi, baik yang berukuran kecil, sedang, bahkan yang besar sekalipun, dibutuhkan kontraktor-kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan itu sesuai dengan jenis dan ukurannya.

Dalam melaksanakan sebuah proyek konstruksi dibutuhkan manajemen proyek konstruksi untuk mengatur seluruh rangkaian dan proses kegiatan mulai dari pengadaan material, alat, tenaga kerja, metode yang digunakan, dan lain sebagainya, guna mencapai hasil yang diharapkan. Dalam memmanajemeni proyek konstruksi tersebut dibutuhkan sekali peranan sebuah tim yang biasa disebut tim proyek untuk melakukannya.

Tak dapat dipungkiri bahwa salah satu struktur inti (*core structure*) dari organisasi perusahaan konstruksi, adalah tim proyek (*project team*). Setidaknya ada dua alasan mengapa tim proyek ditempatkan sebagai struktur inti, yakni (1) tim proyek merupakan *one of the real profit makers* perusahaan konstruksi, dan (2) organisasi proyek, dengan segala keluasan dan kerumitan permasalahan dan tantangannya, merupakan lahan terbaik bagi kaderisasi calon-calon pemimpin perusahaan konstruksi di masa depan. Sehingga berhasil tidaknya suatu proyek sangat dipengaruhi oleh kerja tim proyek tersebut.

Sehingga dalam menentukan sebuah tim proyek, kontraktor perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan nilai, ukuran, kompleksitas, durasi pekerjaan dan lain sebagainya. Agar dapat diperoleh tim yang baik yang mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan dengan hasil yang memuaskan.

Tim yang diharapkan dapat melaksanakan pekerjaan konstruksi tersebut dengan baik adalah tim yang antara lain memiliki struktur organisasi dan perumusan pekerjaan yang tepat, jumlah anggota tim yang sesuai dan dapat bekerjasama dengan baik, dan tiap anggota mengetahui apa tugasnya dan memiliki kemampuan di bidangnya itu.

### **I.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas dirumuskan suatu masalah yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tim proyek dan menentukan jumlah anggota tim proyek.

### **I.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar tidak terlalu luas hingga menyimpang dari tujuan penelitian, maka masalah dibatasi hanya mengenai:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tim proyek.
2. Penentuan jumlah anggota tim proyek.

3. Tim proyek yang dimaksud disini adalah tim inti yang berada di lokasi proyek.
4. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **I.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan tim proyek.
2. Menentukan jumlah anggota tim proyek.

#### **I.5. Metodologi Penelitian**

1. Cara pengumpulan data :
  - a. Studi Literatur yaitu dengan membaca buku-buku yang mendukung penelitian mengenai penentuan tim proyek konstruksi.
  - b. Penyebaran kuesioner mengenai faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan tim proyek dan penentuan jumlah anggota tim proyek untuk dijadikan sebagai data primer.
  - c. Mengambil data laporan Kerja Praktik untuk dijadikan sebagai data sekunder.
2. Cara analisis data :
  - a. Untuk permasalahan pertama penulis akan mempergunakan metode IPR (Indeks Pengaruh Relatif).

- b. Untuk permasalahan kedua penulis akan mempergunakan metode uji regresi berganda untuk menentukan jumlah anggota tim proyek yang terbagi menjadi tiga analisis, yaitu :
1. Analisis data primer.
  2. Analisis data sekunder.
  3. Analisis data gabungan dari variabel hasil analisis data primer dan variabel hasil analisis data sekunder.

#### **I.6. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan secara umum, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian yang dipakai dan sistematika penulisan tugas akhir.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan cara-cara pengumpulan data, proses penelitian dan analisis-*analisis*, cara-cara menganalisis data

yang telah diperoleh dan cara menyimpulkan hasil yang diperoleh dari proses tersebut.

**BAB IV : ANALISIS DATA**

Pada bab ini dilakukan pembahasan dan analisis dari data-data yang diperoleh dengan metode IPR dan uji regresi berganda.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari pembahasan yang telah dilakukan, dikumpulkan, kemudian disimpulkan dan juga diberikan saran-saran yang perlu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.